

EFEKTIVITAS KALIMAT TEKS BERITA DALAM SIARAN RRI SINGARAJA

Gede Wirantika¹, Ida Bagus Putrayasa², Ida Ayu Made Darmayanti³
 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Universitas Pendidikan Ganesha
 Singaraja, Indonesia

Surel: wirantika727@gmail.com¹, ibputra@gmail.com², dayudarmayanti1984@yahoo.com³

| Abstrak | |
|---|---|
| Kata Kunci: efektivitas kalimat, siaran RRI Singaraja, teks berita | Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) tingkat efektivitas kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja, dan (2) bentuk ketidakefektifan kalimat teks berita yang terdapat dalam siaran RRI Singaraja. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan subjek penelitian adalah kalimat teks berita. Objek penelitian ini adalah efektivitas dan bentuk ketidakefektifan kalimat yang terdapat pada teks berita. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Dari data penelitian dengan menganalisis 10 teks berita, hasil yang diperoleh terkait Tingkat efektivitas dari keseluruhan teks berita yang dianalisis memperoleh hasil 69% yang tergolong cukup efektif. Selanjutnya, dari hasil analisis teks berita, ditemukan bentuk ketidakefektifan kalimat teks berita yang terdapat dalam siaran RRI Singaraja yang dominan disebabkan oleh kesalahan ketidaktepatan makna kata, pleonasm, dan penggunaan bahasa asing. Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak yang baik dalam mengatasi bentuk-bentuk ketidakefektifan kalimat yang terdapat dalam teks berita. |
| Abstract | |
| Keywords: <i>news text, RRI Singaraja broadcasts, sentence effectiveness</i> | <i>This study aimed to describe (1) level of effectiveness of news text sentences in RRI Singaraja broadcasts, and (2) ineffectiveness of news text sentences contained in RRI Singaraja broadcasts. This study used descriptive quantitative and qualitative research designs with the subject of this research was news text of RRI Singaraja broadcast. The object of this research was the effectiveness and ineffectiveness form of sentences contained in the news text. Data collected by the documentation method. Data analysis was performed by data reduction, data presentation, and inference. From the research data by analyzing 10 news texts, the results obtained related to the effectiveness level of the whole news texts analyzed obtained 69% results which were classified as quite effective. Furthermore, from the results of the analysis of news texts, found ineffective forms of news text sentences contained in RRI Singaraja broadcasts were dominantly caused by spelling errors inaccurate meaning of words, pleonasm, and use of foreign languages, and contamination. The results of this study can provide a good impact in overcoming the ineffective forms of sentences contained in the news text.</i> |
| Diterima/Review | 15 Januari 2020/2 Februari 2020 |

PENDAHULUAN

Kalimat merupakan bagian terkecil ujaran yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan. Sebagai bagian terkecil dari ujaran, kalimat berstatus sebagai satuan dasar dari terciptanya sebuah teks. Kalimat yang dapat mencapai sasaran dengan baik disebut dengan kalimat efektif. Kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca secara tepat pula. Jika gagasan yang

disampaikan sudah tepat, pendengar atau pembaca dapat memahami dengan mudah, jelas, dan lengkap seperti apa yang dimaksud oleh penulis. Sebaliknya, jika kalimat yang digunakan kurang efektif akan menimbulkan kerancuan atau kebingungan bagi orang yang mendengarkan ataupun membaca. Rancu artinya kacau. Jadi, kerancuan artinya kekacauan, yang dirancukan adalah susunan, perserangkaian, dan penggabungan. Alwi 2003 (dalam putrayasa, 2010: 95) mengatakan bahwa rancu dalam bahasa Indonesia berarti kacau. Sejalan dengan itu, kalimat yang rancu berarti kalimat yang kacau atau kalimat yang susunannya tidak teratur sehingga informasi yang disampaikan sulit dipahami. Begitu juga dengan bahasa, bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia. Melalui bahasa, manusia dapat mengenal lingkungannya dan dapat menyampaikan keinginannya. Depdikbud, 1988: 66 (dalam Mansoer, Yennie, 1993: 2) dikatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran, perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, Negara, daerah), percakapan (perkataan) yang baik, sopan santun, dan tingkah laku yang baik. Bahasa juga dapat menjadi alat penyampaian informasi dan komunikasi yang baik. Salah satu bentuk media informasi dan komunikasi yang menjadi representasi penggunaan bahasa yang baik saat ini adalah media massa karena itu bahasa yang digunakan harus bahasa yang lugas, padat, jelas, serta menggunakan struktur tata bahasa yang baik. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian informasi harus mudah dimengerti oleh masyarakat sehingga masyarakat dengan mudah memahaminya.

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai pelopor perubahan. Dalam menjalankan tugas, media massa berperan sebagai institusi pencerahan masyarakat (media edukasi), media informasi, media hiburan, serta sebagai kontrol sosial. Mulyasa (2006: 161) menyatakan media massa merupakan sumber belajar yang menyajikan informasi terbaru mengenai suatu hal. Informasi tersebut belum sempat dimuat oleh sumber berupa buku, meskipun buku terbitan baru. Radio, televisi, surat kabar, dan majalah merupakan sumber-sumber informasi terbaru mengenai kejadian-kejadian di daerah, di tingkat nasional dan dunia.

Saat ini sudah banyak terdapat media yang digunakan untuk menyebarluaskan peristiwa atau kejadian, salah satunya media massa yang memiliki banyak kelebihan, contohnya menyajikan berita atau memberikan informasi untuk khalayak umum. Media massa merupakan media yang digunakan untuk menginformasikan suatu peristiwa yang sedang terjadi. Budyatna 2006 (dalam Aditya Setiawan, 2013: 1-2) menyatakan fungsi media massa adalah mewujudkan keinginan kebutuhan informasi melalui media baik melalui media cetak maupun media elektronik dan fungsi informatif, yaitu memberikan informasi berita kepada khalayak ramai dengan cara teratur. Media akan memberitakan kejadian-kejadian pada hari tertentu, memberitakan pertemuan-pertemuan yang diadakan, dan media juga memperingatkan orang banyak tentang peristiwa-peristiwa yang diduga akan terjadi. Mengingat kedudukan media massa dalam perkembangan masyarakat sangatlah penting, media massa pun berkembang pesat saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya stasiun radio, stasiun tv, dan internet. Namun, pada pembahasan kali ini hanya memfokuskan pada stasiun radio karena media massa ini merupakan media yang sudah dikenal oleh masyarakat luas dan menyajikan berita secara akurat dan juga terbaru sehingga masyarakat menjadikan radio sebagai sumber berita atau sumber informasi. Stasiun radio yang terkenal di Buleleng, seperti radio RRI, Singaraja FM, Guntur FM, Pesona Bali FM, Hexon FM, Citra Bali FM, Nuansa Giri FM, Semeton Takdir FM dan Suara Tehnik FM.

Radio adalah media massa yang banyak menyajikan berita. Radio dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai sarana penyampaian informasi, baik dalam bentuk berita maupun hiburan. Stasiun RRI Singaraja merupakan stasiun radio yang banyak menyajikan berita. Di stasiun RRI Singaraja, ada dua program penyiaran berita yang bernama RRI program 1 dan RRI program 2 pemberitaan (news) dengan acara yang sama yang terdiri atas acara warta pagi, warta siang, warta malam, dan

gatra bahasa Bali. Akan tetapi, yang membedakan kedua program tersebut terletak pada penyiarannya. Penyiar di RRI program 1, khusus yang masih muda yang pertama Irnawati Giri, Nyoman Wirati, Sukresmi Ningsih, Rista, dan Sukreni, mereka melakukan siaran sesuai dengan dinas yang didapatkan dari pagi sampai dengan malam, sedangkan penyiar di RRI program 2 pemberitaan (news), khusus yang senior yang pertama Irena, Riska, Dama Yasa, Eni, dan Gus Adi yang juga melakukan siaran sesuai dengan dinas yang didapatkan dari pagi sampai dengan malam. Di dalam acara warta pagi, hal-hal yang diberitakan adalah berita seputar Buleleng bahkan juga seputar Bali yang informasinya diperoleh dari RRI Denpasar bahkan dari tingkat nasional, sedangkan, warta siang, warta malam dan gatra bahasa Bali merupakan pengulangan berita yang telah disampaikan di warta pagi, tetapi, dalam warta malam dan Gatra bahasa Bali, berita disajikan dengan menggunakan bahasa Bali. Dari sekian acara yang ada di Stasiun RRI Singaraja, warta pagi merupakan acara yang paling unggul dan menyampaikan berita terkini atau berita masih hangat.

Berita adalah informasi baru mengenai peristiwa yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk media cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang banyak. Jani Yosef (dalam Mordhekhay, 2009: 13) menyatakan berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa. Berita yang disiarkan dalam media massa, khususnya radio dibagi dalam beberapa bagian dan disampaikan secara berurut seperti berita politik, sosial, ekonomi, budaya, hukum, olahraga, dan yang lainnya. Dalam penulisan berita, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti struktur kalimat, diksi, bahasa, kejelasan kalimat, ringkas, padat, dan keefektifan pada kalimat yang sangat berpengaruh pada berita yang akan disajikan.

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan target (kuantitas dan kualitas) yang telah dicapai. Mulyasa (2011: 93) menyatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan akibat dan pengaruh yang dapat membawa hasil. Beranjak dari permasalahan tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat masalah efektivitas kalimat teks berita pada siaran RRI Singaraja. Peneliti meneliti efektivitas kalimat teks berita karena berita sebagai sumber informasi pada masyarakat sudah seharusnya menggunakan kalimat yang efektif. Penggunaan kalimat yang efektif akan menjadikan pendengar atau pembaca berita lebih mudah memahami isi berita, serta untuk mengetahui dan mengukur tingkat keefektifan kalimat yang digunakan dalam sebuah paragraf yang terdapat pada teks berita, sedangkan, untuk tempat penelitian, yaitu di stasiun RRI Singaraja karena RRI merupakan stasiun radio ternama di Bali, khusus di Singaraja. Selain terkenal, stasiun RRI merupakan sumber berita yang menyiarkan berita secara akurat, memiliki jaringan yang sangat luas dan berita-berita yang disampaikan sangat berpengaruh sehingga dikenal di kalangan masyarakat.

Peneliti meneliti efektivitas kalimat teks berita karena berita sebagai sumber informasi pada masyarakat sudah seharusnya menggunakan kalimat yang efektif. Penggunaan kalimat yang efektif akan menjadikan pendengar atau pembaca berita lebih mudah memahami isi berita, serta untuk mengetahui dan mengukur tingkat keefektifan kalimat yang digunakan dalam sebuah paragraf yang terdapat pada teks berita, sedangkan, untuk tempat penelitian, yaitu di stasiun RRI Singaraja karena RRI merupakan stasiun radio ternama di Bali, khusus di Singaraja. Selain terkenal, stasiun RRI merupakan sumber berita yang menyiarkan berita secara akurat, memiliki jaringan yang sangat luas dan berita-berita yang disampaikan sangat berpengaruh sehingga dikenal di kalangan masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data teks berita dalam siaran RRI Singaraja di bulan Juli, karena berita yang disiarkan masih hangat dan terkini, dan dalam berita tersebut juga ditemukan bentuk ketidakefektifan pada kalimat teks berita. Data teks berita yang diambil dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 1 sampai dengan 31 Juli, tetapi teks berita yang di analisis sebanyak 10 teks berita karena dari 10 teks berita yang dibaca sudah ditemukan bentuk ketidakefektifan. Pemilihan 10 teks berita dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian efektivitas kalimat pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya. Pertama, skripsi yang berjudul “Efektivitas Kalimat dan Ejaan dalam Surat Undangan Resmi Karya Siswa kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember”. Penelitian yang dilakukan Ulfa (2012) ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Wagiaty, dkk. (2010) skripsi yang berjudul “Efektivitas Kalimat pada Situs Pemerintahan Kabupaten Sukabumi sebagai Upaya Menyosialisasikan Potensi Daerah secara Efektif”. Penelitian yang dilakukan oleh Wagiaty, dkk. merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ketiga dilakukan oleh Daris Fahmi Al-Hadi (2018) skripsi yang berjudul “Efektivitas Diksi dan kalimat pada Majalah *Ototrend* Ditinjau dari Segi Tataran Sintaksis”. Penelitian yang dilakukan oleh Daris Fahmi Al-Hadi merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lailia Ulfa Wahidah dengan peneliti terletak pada objek penelitian. Objek pada penelitian Lailia Ulfa Wahidah adalah siswa kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember, sedangkan pada penelitian peneliti yang menjadi objek penelitian adalah diksi dan struktur kalimat teks berita siaran RRI Singaraja. Perbedaan penelitian kedua yang dilakukan oleh Wagiaty, dkk., yakni objek penelitiannya adalah situs pemerintahan Kabupaten Sukabumi sebagai upaya menyosialisasikan potensi daerah secara efektif, sedangkan objek penelitian peneliti adalah diksi dan struktur kalimat teks berita siaran RRI Singaraja. Perbedaan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Daris Fahmi Al-Hadi adalah majalah *ototrend* dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif, sedangkan pada penelitian peneliti yang menjadi objek adalah diksi dan struktur kalimat teks berita siaran RRI Singaraja dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

METODE

Metode penelitian ini akan dibahas (1) rancangan penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) jenis dan sumber data, (4) metode pengumpulan data, (5) instrumen penelitian, dan (6) teknik analisis data. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan di Stasiun RRI Singaraja. RRI Singaraja terletak di Jalan Gajah Mada Nomor 144, Banjar Jawa, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali dengan Kode Pos 81113. Stasiun RRI Singaraja merupakan stasiun radio ternama di Bali, khususnya di Singaraja. Stasiun RRI Singaraja merupakan sumber berita yang memyiarkan berita secara akurat dan memiliki jaringan sangat luas, serta berita yang disampaikan sangat berpenggunaan sehingga dikenal di kalangan masyarakat. Sebagian besar masyarakat Buleleng menyimak siaran RRI Singaraja, terutama siaran yang ada di Pro 1 RRI Singaraja. Bahkan, jangkauan siaran RRI Singaraja ini sampai dengan wilayah Bali dan Jawa. Oleh karena itu, RRI Singaraja dijadikan tempat atau lokasi penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah berasal dari subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah teks berita siaran RRI Singaraja, sedangkan objek pada penelitian ini adalah efektivitas dan bentuk ketidakefektifan kalimat yang terdapat pada teks berita siaran RRI Singaraja.

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data sesuai tujuan yang ingin dicapai. Tentunya, data yang dianalisis adalah data yang dihasilkan dalam metode pengumpulan data. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah suatu teknik menganalisis data dengan cara menginterpretasikan data yang diperoleh dengan kata-kata. Kemudian, analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis untuk data yang berupa angka. Untuk permasalahan yang pertama, yakni tingkat efektivitas kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja menggunakan metode dokumentasi kemudian instrumennya berupa dokumentasi, Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk memudahkan dalam memperoleh data yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Sukardi (2008: 75) berpendapat bahwa secara fungsional, instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak

pada langkah pengumpulan informasi dilapangan, dan analisis data merupakan deskriptif kuantitatif dengan menghitung efektivitas dengan memasukkan ke dalam rumus efektivitas. Kemudian, permasalahan yang kedua merupakan bentuk ketidakefektifan kalimat teks berita yang terdapat dalam siaran RRI Singaraja, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, untuk instrumen berupa dokumentasi dan analisis data merupakan deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam teknik analisis ini adalah (1) reduksi data, Sugiyono (2007: 338), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan reduksi data tentunya akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data efektivitas kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja. (2) penyajian data, Sugiyono (2007: 341), dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami. Pada tahap ini, data efektivitas kalimat dan bentuk ketidakefektifan pada teks berita dalam siaran RRI Singaraja akan dikumpulkan serta dipaparkan dengan jenis deskripsi yang sesuai dengan rancangan penelitian dan (3) penarikan kesimpulan, Sujarweni (2014: 35) menyatakan bahwa penarikan kesimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian harus menggambarkan tingkat keefektifan kalimat teks berita dan bentuk-bentuk ketidakefektifan kalimat pada teks berita dalam siaran RRI Singaraja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencangkup (1) tingkat efektivitas kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja dan (2) bentuk-bentuk ketidakefektifan kalimat teks berita yang terdapat dalam siaran RRI Singaraja. Tingkat efektivitas dalam siaran RRI Singaraja dengan menganalisis 10 teks berita memiliki tingkat keefektifan yang berbeda, di antaranya 40%, 66%, 93%, 33%, 66%, 50%, 44%, 75%, 75%, dan 66%. Tingkat efektivitas keseluruhan dari 10 teks berita yang dianalisis memiliki tingkat efektivitas yang berbeda secara keseluruhan dari teks berita, yaitu 69% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Secara teoretis, hasil dari 69% didapatkan dengan menggunakan rumus efektivitas, yaitu jumlah keseluruhan hasil keefektifan kalimat pada teks berita dibagi keseluruhan kalimat dalam teks berita dan dikali 100%. Pada teks berita tersebut, hasil keefektifan kalimat yang ditemukan sebanyak 54 dibagi dengan keseluruhan kalimat pada teks berita sebanyak 78 kalimat, dikali 100%. Jadi, dari 10 teks berita yang dianalisis mendapatkan hasil sebanyak 69% yang tergolong cukup efektif. Jika dilihat secara empiris, dari keseluruhan jumlah kalimat yang terdapat pada 10 teks berita ditemukan bentuk ketidakefektifan dalam kalimat, yaitu (1) kesalahan ejaan (kesalahan pemakaian dan penulisan tanda baca serta kesalahan penulisan gelar atau titel), (2) ketidaktepatan makna kata, (3) pleonasme, (4) pengaruh bahasa asing, (5) kontaminasi, (6) hiponim yang dihindarkan, (7) ketidakpaduan (penempatan kata tentang di antara predikat dan objek penderita, ketidaktepatan menggunakan ungkapan idiomatik, kesalahan penggunaan ungkapan penghubung intrakalimat dan kesalahan penggunaan kata hubung yang tidak tepat), (8) fragmentaris, dan (9) ketidaktepatan bentuk kata. Dari sembilan bentuk ketidakefektifan, yang paling mendominasi adalah kesalahan ketidaktepatan makna kata, pleonasme, dan penggunaan bahasa asing. Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak yang baik dalam mengatasi bentuk-bentuk ketidakefektifan kalimat yang terdapat dalam teks berita.

Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2011: 93) menyatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan akibat dan pengaruh yang dapat membawa hasil. Dilihat dari hasil yang didapat dalam menganalisis teks berita menunjukkan tingkat efektivitas kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja tergolong efektif. Putrayasa (2010: 101) juga mengatakan bahwa ketidakefektifan kalimat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kontaminasi atau kerancuan, pleonasme, ambiguitas atau keambiguan, ketidakjelasan subjek, kemubaziran preposisi, kesalahan logika, ketidaktepatan bentuk kata, ketidaktepatan makna kata, pengaruh bahasa daerah, dan pengaruh bahasa asing. Banyaknya

kesalahan penulisan tanda baca dan penulisan gelar disebabkan oleh tidak berpatokan pada pedoman EYD dan kurang teliti dalam penulisan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Wahidah (2012), Wagiyati, dkk. (2010), dan Daris Fahmi (2018) yang menunjukkan hasil bahwa ketidakefektifan kalimat disebabkan oleh penulisan tanda baca, pemilihan diksi, ketidaklogisan, ketidaktepatan ejaan, kesepadanan struktur, keparalelan, kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan yang terdapat pada situs Pemerintah Kabupaten Sukabumi. Hasil ketiga penelitian di atas dapat memperkuat penelitian yang peneliti terapkan, yakni efektivitas kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja.

PENUTUP

Berdasarkan analisis terhadap data teks berita di stasiun radio dengan efektivitas kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja, dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Pertama, efektivitas kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja berdasarkan hasil analisis dari 10 data teks berita, 1 teks berita termasuk dalam kategori sangat efektif, yaitu 93%-100%, 5 data termasuk dalam kategori cukup efektif, yaitu 66%-80%, 1 data termasuk dalam kategori kurang efektif, yaitu 60%, 3 data termasuk dalam kategori tidak efektif, yaitu 33%. Jadi, jika dilihat dari hasil keseluruhan analisis, dapat dikatakan efektivitas kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja cukup efektif.

Kedua, bentuk ketidakefektifan ada beragam jenisnya, tetapi dalam penelitian ini terdapat sembilan (9) bentuk ketidakefektifan kalimat teks berita. Pada berita siaran RRI Singaraja, yaitu (1) kesalahan ejaan (kesalahan pemakaian dan penulisan tanda baca serta kesalahan penulisan gelar atau titel), (2) ketidaktepatan makna kata, (3) pleonasme, (4) pengaruh bahasa asing, (5) kontaminasi, (6) hiponim yang dihindarkan, (7) ketidakpaduan (penempatan kata tentang di antara predikat dan objek penderita, ketidaktepatan menggunakan ungkapan idiomatik, kesalahan penggunaan ungkapan penghubung intrakalimat dan kesalahan penggunaan kata hubung yang tidak tepat), (8) fragmentaris, dan (9) ketidaktepatan bentuk kata. Dari sembilan bentuk ketidakefektifan, yang paling mendominasi adalah kesalahan ejaan (kesalahan pemakaian dan penulisan tanda baca serta kesalahan penulisan gelar atau titel).

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagi pihak stasiun RRI Singaraja, peneliti berharap untuk mendukung penelitian-penelitian sejenis lainnya dan memperhatikan kesalahan-kesalahan dalam penulisan berita, mulai dari penulisan tanda baca, ciri-ciri kalimat efektif, serta bahasa jurnalistik agar teks berita yang ditulis dan disiarkan menjadi sangat efektif. Bagi peneliti lain, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Peneliti mengharapkan agar peneliti lain melakukan penelitian lanjutan terhadap efektivitas kalimat, baik dari bidang yang sama maupun bidang penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Setiawan, Aria. (2013). "Peran Media Massa dalam Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan Lokal Berbasis Human Security di Kota Jayapura". Semarang: Universitas Diponegoro. Tersedia pada <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/download/5096/4621> Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.
- Daris Fahmi Al-Hadi, Moh. (2018). "Efektivitas Diksi dan Kalimat pada Majalah Ototrend Ditinjau dari Segi Tataran Sintaksis". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Tersedia pada simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file.../833a7a6780a35bf762c00123373b690a.pdf. Diakses pada 22 Januari 2019.



- Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putrayasa. (2010). *Kalimat Efektif, Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Ulfa Wahidah, Lailia. (2012). "Efektivitas Kalimat dan Ejaan dalam Surat Undangan Resmi Karya Siswa kelas VIII SMP PLUS DARUS SHOLAH Jember". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Tersedia pada <https://repository.unej.ac.id/.../Lailia%20Ulfa%20Wahidah%20-%20080210402050%...> Diakses pada 22 Januari 2019.
- Wagiati, Setianingsih. Yetti, Adji, Muhamad. (2010). "Efektivitas Kalimat pada Situs Pemerintahan Kabupaten Sukabumi sebagai Upaya Menyosialisasikan Potensi Daerah Secara Efektif". Fakultas Sastra, Universitas Padjadjaran. Tersedia pada pustaka.unpad.ac.id/wp.../efektivitas_kalimat_pd_situs_pemerintah_kab_sukabumi. Diakses pada 22 Januari 2019.